

**TRANSFORMASI BENTUK FLORA KEDALAM ELEMEN DEKORASI
INTERIOR MENGGUNAKAN TEKNIK MAKRAMÉ**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

Putri Aurum Adiro
NIM : 19020057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

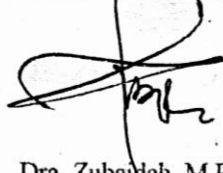
TRANSFORMASI BENTUK FLORA KEDALAM ELEMEN DEKORASI INTERIOR MENGGUNAKAN TEKNIK MAKRAMÉ

Nama : Putri Aurum Adiro
NIM : 19020057
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Juni 2023

Disetujui untuk Ujian :

Dosen Pembimbing

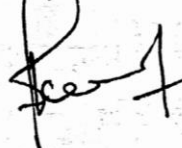


Dra. Zubadah, M.Pd

NIP 19600906. 198503.2.008

Mengetahui :

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Sn.

NIP : 19830201. 200912.2.001

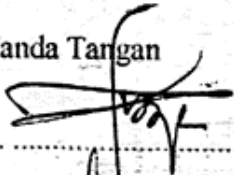
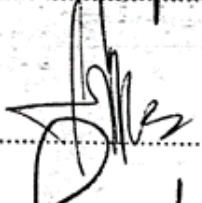
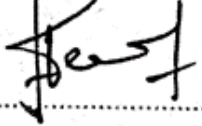
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

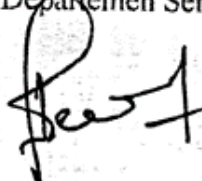
Judul : Tranformasi Bentuk Flora Ke Dalam Elemen Dekorasi Interior
Menggunakan Teknik Makrame
Nama : Putri Aurum Adiro
Nim : 19020057
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Agustus 2023

Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Zubaidah, M.Pd 19600906.198503.2.008	: 1. 
2. Anggota : Dr. Jupriani, M.Sn. 19631008.199003.2.003	: 2. 
3. Anggota : Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Sn. 19830201.200912.2.001	: 3. 

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Sn.
NIP : 19830201. 200912.2.001

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul Transformasi Bentuk flora ke dalam Elemen Dekorasi Interior adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan



Putri Aurum Adiro
19020057

ABSTRAK

Putri Aurum Adiro, 2023 : Tranformasi Bentuk Flora Ke Dalam Elemen Dekorasi Interior Menggunakan Teknik Makrame

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk memanfaatkan berbagai macam media dan teknik dalam berkarya seni rupa agar dikenal khalayak ramai, salah satunya kriya tekstil menggunakan teknik makrame, adalah sebagai pengingat dan menginspirasi masyarakat terhadap lingkungan serta sebagai ide gagasan berwira usaha dalam lingkup industri kreatif dengan memvisualisasikan bentuk – bentuk dari flora. Seperti bentuk dasar dari kelopak bunga, dedaunan dan ranting pohon.

Metode penciptaan penulis pakai adalah metode yang sudah diusulkan dalam konsorium seni dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan dengan mencari informasi, elaborasi dengan menganalisis masalah, sintesis menetapkan ide, realisasi konsep dengan membuat karya makrame dan tahapan penyelesaian dengan melakukan pameran bersama.

Pada karya akhir ini penulis menghasilkan tujuh karya makrame dekorasi untuk interior dengan berbagai macam ukuran dan bentuk, simetris, asimetris, lingkaran dan persegi. dikembangkan melalui tujuh judul yaitu “3 rangkai”, “mengikat”, “kuat”, “teduh”, “perubahan”, “*floral on frame*”, “waktu”.

Kata kunci: Flora, Makrame, Elemen Dekorasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta salawat beriringan salam penulis sampaikan kepada rasulullah Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini berjudul “Transformasi Bentuk flora ke dalam Elemen Dekorasi Interior”.

Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd., M, Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa FBS UNP
2. Bapak Maltha Kharisma , S. Pd., M, Pd selaku Sekertaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Yasrul Sami B. S. Sn, M. Sn selaku Pembimbing Akademik (PA).
4. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang terbaik berupa penulisan laporan dan karya akhir Dekorasi Interior.
5. Ibu Dra. Jupriani, M.Sn. selaku dosen penguji I.
6. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd., M, Sn selaku dosen penguji II.
7. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn selaku Koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
8. Bapak, Ibu dosen, Departemen Seni Rupa, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Seni Rupa FBS UNP

9. Kedua Orang Tua penulis, sebagai *support system* terbaik dan motivator terbesar penulis, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta kesabaran luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang telah mengantarkan penulis sampai kini.
10. Adik tersayang penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
11. Sahabat dan teman-teman seperjuangan 2019 yang telah memotivasi dalam pembuatan karya akhir.

Laporan karya akhir ini masih belum sempurna, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam pembuatan laporan karya akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran beserta masukan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan karya akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan karya akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Padang, 09 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMG.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN NASKAL.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
1. Flora.....	9
2. Elemen Dekorasi.....	14
B. Landasan.....	16
1. Seni.....	16
2. Seni Rupa.....	17
3. Unsur – Unsur Seni.....	19
4. Prinsip – Prinsip Seni Rupa.....	21
5. Kriya.....	22
C. Karya Relevan.....	30
D. Konsep Perwujudan/ Penggarapan.....	33
BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN.	
A. Metode Penciptaan.....	34
B. Proses Penciptaan.....	34
1. Persiapan	34
2. Eleborasi.....	35
3. Tahap Sintetis.....	35
4. Realita Konsep.....	36
5. Tahap Penyelesaian.....	42
C. Kerangka Konseptual	43
D. Jadwal Pelaksanaan.....	44
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi karya.....	45
1. Karya 1	45
2. Karya 2	46
3. Karya 3	47
4. Karya 4	47

5. Karya 5	48
6. Karya 6	49
7. Karya 7	50
B. Pembahasan Karya	51
1. Karya 1	51
2. Karya 2	55
3. Karya 3	59
4. Karya 4	63
5. Karya 5	67
6. Karya 6	70
7. Karya 7	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran – Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan.....	42
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya Seniman.....	6
Gambar 2 Bentuk Kelopak Bunga.....	11
Gambar 3 Bentuk Daun.....	12
Gambar 4 Bentuk Ranting dan Daun	13
Gambar 5 Simpul Jangkar.....	24
Gambar 6 Simpul Mati.....	24
Gambar 7 Simpul Pipih Ganda.....	25
Gambar 8 Simpul Kordon.....	26
Gambar 9 Karya Relevan.....	28
Gambar 10 Karya Relevan.....	29
Gambar 11 karya makrame pada ruang keluarga.....	30
Gambar 12 Sketsa 1.....	34
Gambar 13 Sketsa 2.....	34
Gambar 14. Sketsa 3.....	35
Gambar 15. Sketsa 4.....	35
Gambar 16. Sketsa 5.....	36
Gambar 17. Sketsa 6.....	36
Gambar 18. Sketsa 7.....	36
Gambar 19 Tahap Penyimpulan	38
Gambar 20 Tahap Pembuatan Bunga dan daun.....	39
Gambar 21 Kerangka Konseptual	43
Gambar 22 Karya 1.....	51
Gambar 23 Karya 2.....	55
Gambar 24 Karya 3.....	59
Gambar 25 Karya 4.....	63
Gambar 26 Karya 5.....	67
Gambar 27 Karya 6.....	70
Gambar 28 Karya 7.....	73

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan telah seminar proposal	83
Lampiran 2 Katalog Pameran Karya Akhir.....	84
Lampiran 3 Foto Sumber Inspirasi.....	85
Lampiran 4 Foto Karya Acuan.....	85
Lampiran 5 Foto Suasana Pameran.....	86
Lampiran 6 Curriculum Vitae (CV)	88
Lampiran 7 Lembar bukti konsultasi pembimbing.....	89
Lampiran 8 Buku Tamu	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.

Keindahan alam adalah anugrah luar biasa dari Allah SWT, salah satunya keindahan pada Flora, keberadaan kehidupan manusia banyak bergantung pada alam sekitarnya, dengan keindahan yang dimiliki flora banyak membuat decak kagum manusia, tetapi hal ini tampaknya tidak berlaku bagi sebagian manusia yang tidak bertanggung jawab. Manusia mulai mementingkan diri sendiri akan kebutuhannya masing-masing, semua yang ada di alam ini mulai di pangkas habis, beberapa kawasan alam flora di alam mulai rusak akibat perbuatan manusia. Menurut (Azra, 2010:9) “Eksplorasi lingkungan hidup dilakukan secara berlebihan akan menimbulkan kerusakan lingkungan dan berimbas kepada flora alam”.

Jika dilihat dari sisi yang berbeda alam dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat ke hal yang lebih positif, dengan hanya memanfaatkan bentuk visual dari flora yang ada di alam, seperti bentuk daun, kelopak bunga yang indah, ranting pohon yang mempunyai karakteristik yang beragam dengan lekukannya, dan bisa dimanfaatkan menjadi ide penciptaan. Oleh karena itu sangat diperlukan kesadaran manusia untuk menjaga alam dengan segala isinya. Untuk itu penulis mencoba mencari solusi melalui visualisasi objek flora sebagai pengingat dan menginspirasi masyarakat agar tetap menjaga flora yang masih ada saat ini dengan menampilkan bentuk-bentuk keindahannya dan warna – warna alam, dalam karya makrame yang dapat di publikasikan kepada-

masyarakat. Memanfaatkan berbagai macam media dan teknik dalam berkarya seni rupa, salah satunya kriya tekstil menggunakan teknik makrame adalah sebagai pengingat dan menginspirasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan, serta sebagai ide / gagasan berwirausaha dalam lingkup industri kreatif . Adapun karya yang divisualisasikan adalah objek–objek flora dalam bentuk kriya tekstil makrame sebagai elemen dekorasi interior. Karya seni tekstil makrame saat ini sudah mulai banyak berkembang selain produk aksesoris tas, dompet, gelang teknik ini bisa juga digunakan untuk dekorasi interior.

Utami (2021:62) menyatakan :

Peluang usaha dibidang kerajinan makrame masih dibidang cukup menjanjikan, karena sejak munculnya trend dekorasi rumah ala *scandinavian* dan *bohemian* para ibu rumah tangga mulai berburu berbagai macam kerajinan makrame seperti hiasan dinding, untuk mempercantik rumah mereka.

Adanya hal ini dapat memiliki potensi dalam memberikan nilai tambah perekonomian masyarakat, maupun lapangan kerja pada era ekonomi kreatif saat ini. Menggunakan teknik macrame ini dapat banyak menyerap tenaga kerja, karena pembuatannya menggunakan tangan (*handmade*) dan dibutuhkan kreativitas dari masing-masing orang, hal ini lah yang menambah nilai estetika dalam sebuah produk, dan juga nilai jual. Sejalan dengan tema flora yang penulis pilih sebagai objek karya seni, hal ini dapat melahirkan rasa peduli kepada alam begitu pula dengan elemen-elemen dekorasi pendukung sebuah ruangan, menimbulkan atmosfer yang memberikan citra ruang yang mencerminkan keberadaan identitas si pemilik ruangan.

Keadaan fisik elemen dekorasi interior sangat mempengaruhi pemilik ruangan, disamping itu juga mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian pemilik ruangan. Chressetianto (2013:7) menyatakan “Elemen pembentuk ruang memiliki pengaruh terhadap suasana dan karakter ruang, serta pemilik ruangan”

Menurut pendapat penulis, hal ini sangat saling berkaitan dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi pengguna ruang dan rasa ketertarikan terhadap sesuatu. Memilih tema flora akan menimbulkan rasa ketertarikan terhadap alam, dengan berbagai bentuk dari daun, ranting, tangkai dan kelopak bunga serta warna-warna dari sebuah tumbuhan yang dapat menambahkan citra ruang serta karakter pada ruangan.

Penulis telah membuat elemen dekorasi interior yang difungsikan sebagai penghias dinding, melalui berbagai macam bentuk hiasan dinding *Macrame wall hanging* fungsional dan non fungsional seperti hiasan cermin, rak makrame atau rak ambalan, hiasan jam dinding, dengan memvisualisasikan bentuk flora.

Elemen dekorasi ini bisa di letakkan di beberpa sudut rungan untuk mempercantik suasana ruangan maka dari itu penulis ingin mengekspresikan hal ini melalui karya seni kriya menggunakan teknik makrame dan juga memberi inspirasi, dengan judul “Transformasi Bentuk Flora Ke Dalam Elemen Dekorasi Interior“

B. Rumusan Ide Penciptaan.

Penciptakan karya seni selalu ada permasalahan yang melahirkan pertanyaan-pertanyaan dalam proses penciptaan karya. Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang dengan hanya memanfaatkan bentuk visual dari flora yang ada di alam, seperti bentuk daun, kelopak bunga yang indah, ranting pohon yang mempunyai karakteristik yang beragam dengan lekukannya, dapat diketahui beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penamaan konsep penciptaan, yaitu :

1. Bagaimana memvisualisasikan bentuk flora daun, flora bunga, dan flora ranting ke dalam elemen dekorasi ?
2. Bagaimana penciptaan elemen dekorasi interior menggunakan teknik makrame sebagai media dekorasi ?

C. Orisinalitas.

Orisinalitas dalam penciptaan karya seni makrame ini merujuk ke karya interior menggunakan beberapa teknik yang sudah ada tetapi memiliki perbedaan dalam objek, bentuk, pemilihan warna, dan makna. Dalam karya seni ini merujuk ke karya makrame seniman yang sudah ada sebelumnya tinjauan karya ini bukan untuk meniru melainkan sebagai komparasi dengan karya seniman sebelumnya yang menggarap tema serupa. Penulis meninjau dari karya dekoratif seniman makrame indonesia yaitu Agnes Hansella seorang seniman tekstil dan penulis buku berkebangsaan Indonesia lahir di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, pada tahun 1992. Bertempat tinggal di studio rumahnya Jakarta, Indonesia.

Hansella mengatakan dalam situs biografi pribadinya ia belajar makrame secara otodidak di tahun 2017 pekerjaannya mulai dari hiasan dinding kecil hingga simpul ukuran bangunan. Di setiap proyek, ia bekerja dengan komunitas dan pengrajin lokal. Ia utamanya dikenal melalui karya-karya makrame, khususnya instalasi makrame terbarunya yang menggabungkan kesenian makrame dengan arsitektur. Karya berukuran besar, yakni tinggi 7,66 meter dan lebar 11,5 meter. Selain membuat gantungan dinding dekoratif, ia juga membuat tempat tidur gantung, payung, dan bangku. Karya makrame arsitekturalnya di 2021 yaitu serangkaian makrame besar ada di Jimbaran Bali, berjudul Pegunungan, Samudra dan Matahari Tenggelam. Dilansir oleh situs (<https://www.wescover.com/creator/agnes-hansella>)

Beberapa karya-karya nya yang terinspirasi dari flora adalah karya dekorasi pernikahan, yang berukuran besar. Biasanya digunakan sebagai *background* belakang panggung pernikahan, salah satu karya nya yaitu *Mix of 3D floral and mosque inspired macrame*.



Gambar 1 Karya Seniman

Judul : *“Mix of 3D floral and mosque”*

Ukuran : 300x350cm

Media : *Teak wood* dan tali katun

Sumber : <https://www.wescover.com/creator/agnes-hansella>

Bahan-bahan atau materi utama yang Hansella gunakan adalah tali katun dan tali tambang. Perbedaan karya yang akan dibuat oleh penulis adalah penulis membuat karya dekorasi interior saja seperti hiasan yang di letakkan di dinding saja dengan berbagai bentuk *wall hanging* dari berbagai media, macrame cermin, hiasan jam dinding, rak makrame yang berukuran seperti benda interior ruangan pada umumnya, tentu saja juga memfokuskan pada bentuk – bentuk flora.

Sedangkan seniman Agnes Hansella karya-karya nya cenderung dalam bentuk besar dan kebanyakan tidak terlalu memfokuskan pada bentuk flora, dan simpul pada umumnya, seperti dekorasi interior yang telah di jelaskan sebelumnya yaitu dekorasi pernikahan. Pewarnaan dalam karya seniman satu ini biasanya cenderung menggunakan warna putih, *beigh*, warna natural pada tali makrame itu sendiri.

Penulis menggunakan warna-warna alam seperti hijau, biru dengan dipadupadankan warna cerah, selain itu warna yang dipilih bersifat menyatu dengan alam, di dalam ruangan dapat memadukan unsur warna-warna bumi seperti putih coklat, dan hijau.

D. Tujuan dan Manfaat.

1. Tujuan

- a. Mewujudkan dekorasi interior bentuk flora menggunakan teknik makrame, dengan berbagai macam media kriya tekstil.
- b. Sebagai sarana media ekspresi dengan mengepresikan tentang bentuk flora dan teknik dalam kriya tekstil makrame agar dikenal oleh khalayak ramai.
- c. Sebagai pengingat dan menginspirasi masyarakat terhadap lingkungan serta sebagai ide gagasan berwira usaha dalam lingkup industri kreatif dengan memvisualisasikan bentuk-bentuk dari flora. Seperti bentuk dasar dari kelopak bunga, dedaunan dan ranting pohon.

2. Manfaat.

- a. Manfaat bagi diri sendiri yaitu meningkatkan semangat berkarya seni rupa dan memperdalam apresiasi terhadap seni kriya tekstil, menambah wawasan, pengetahuan dalam proses pembuatan karya seni menggunakan teknik makrame, sebagai tolak ukur dan daya serap kreatifitas selama mengenyam pendidikan di universitas negeri padang.
- b. Manfaat bagi program studi Pendidikan Seni Rupa yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah yang berhubungan dengan seni rupa, sebagai ilmu kajian dalam menambah referensi dalam proses penciptaan dan pengembangan ide penciptaan karya makrame.
- c. Manfaat Bagi Masyarakat sebagai sarana pengingat kepekaan masyarakat terhadap lingkungan sekitar sarana ekspresi dengan mengangkat objek dalam kehidupan. Dan juga bisa dimanfaatkan sebagai pengembangan ide ekonomi kreatif masyarakat.